

Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 Varian Terbaru Omicron Kepada Masyarakat Desa Renon

Hero Lay¹, Anak Agung Ngurah Eddy Supriyadinata Gorda², Anak Agung Ngurah Oka Suryadinatha Gorda³

Universitas Pendidikan Nasional¹²³

Keywords:

Edukasi;
Omicron;
Desa Renon;
Selebaran.

Correspondensi Author

Hukum, Universitas Pendidikan Nasional
Email:
eddysupriyadinata@undiknas.ac.id

History Artikel

Received: 2022-06-11
Reviewed: 2022-06-12
Revised: 2022-06-17
Accepted: 2022-06-20
Published: 2022-06-25

Abstract: *The Covid-19 pandemic has had a lot of impact on all people in various walks of life and sectors of life during the two years of the pandemic and the Covid-19 corona virus is still mutating. Based on an independent survey and interviews conducted in the village of Renon, Banjar, Klod, South Denpasar, it was found that there was still a lack of community discipline in complying with health protocols in dealing with COVID-19, which caused anxiety for local residents. The purpose of this activity is to provide knowledge to the residents of Renon Village in the form of direct health protocol education from house to house and to distribute leaflets about the symptoms and dangers of the newest variant of COVID-19, Omicron. The target of this service activity is the residents of the village of Renon Banjar Klod which will be held in 2022. The result of this service activity is that there is an increase in the understanding of the residents of Renon Village about this virus.*

Abstrak: Pandemi Covid-19 telah banyak memberikan dampak kepada seluruh masyarakat di berbagai lapisan dan sektor kehidupan selama dua tahun pandemi dan virus corona Covid-19 masih terus mengalami mutasi. Berdasarkan survei mandiri dan wawancara yang dilakukan di desa renon banjar klod denpasar selatan menemukan bahwa masih kurangnya disiplin warga dalam mematuhi protokol kesehatan dalam menghadapi covid 19 ini sehingga menimbulkan kecemasan kepada warga sekitar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada warga desa renon dalam bentuk edukasi protokol kesehatan secara langsung dari rumah ke rumah dan membagikan selebaran tentang gejala dan bahaya dari covid 19 varian terbaru omicron. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah warga desa renon banjar klod yang dilaksanakan pada Tahun 2022. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah terdapat peningkatan pemahaman warga Desa Renon tentang virus ini

Pendahuluan

Covid 19 merupakan wabah virus yang sangat berbahaya bagi dunia , terhitung sudah 2 tahun virus ini berlangsung di Indonesia sungguh amat memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat. Pada awal munculnya virus ini disebut dengan Corona virus dan memakan banyak korban jiwa diberbagai belahan dunia dan yang lebih

berbahaya lagi seiring dengan berjalannya waktu, virus corona ini terus bermutasi dari varian Alpha, Beta, Gamma, Delta dan sampai pada saat ini muncul varian terbaru yang dinamakan covid varian omicron.

Varian omicron ini pertama kali dilaporkan oleh WHO muncul di Afrika Selatan pada 24 November 2021 (wikipedia, 2022). Virus Omicron lebih berbahaya karena dapat melakukan infeksi berulang dan belum diketahui Omicron termasuk ke jenis varian SARS-CoV-2. Varian Omicron merupakan salah satu hasil mutasi virus Corona yang berasal dari mutasi varian SARS-CoV-2. Berdasarkan bukti yang ada sejauh ini, varian Omicron memiliki tingkat mutasi yang tinggi sehingga bisa berdampak terhadap karakteristik virus, termasuk tingkat penularan virus dan keparahan penyakit yang ditimbulkan. Varian Omicron lebih berisiko menyebabkan infeksi berulang bila dibandingkan dengan varian lainnya, misalnya varian Delta. Omicron secara substansial berbeda dengan varian virus corona yang sebelumnya muncul. Analisis terhadap Omicron memunculkan temuan bahwa varian baru ini memiliki 50 mutasi. Lebih dari 30 mutasi di antaranya terjadi pada protein spike (bagian dari virus yang menentukan bagaimana ia berinteraksi dengan pertahanan tubuh). Kasus positif virus corona (Covid-19) varian Omicron di Indonesia bertambah 140 sehingga total 1.766 per hari ini, Rabu (26/1). Mayoritas kasus masih berasal dari pelaku perjalanan luar negeri. (CNN Indonesia, 2022). Meskipun di provinsi Bali belum ada kasus covid varian omicron namun alangkah baiknya dilakukan pencegahan dini serta memperketat protokol kesehatan covid 19 ini dengan dilakukannya edukasi kepada masyarakat agar jangan lengah dalam menanggapi virus covid varian omicron ini. Desa Renon merupakan desa yang terletak pada kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Desa Renon dibagi menjadi 5 Banjar yakni : Banjar Pande, Banjar Peken, Banjar Tengah, Banjar Klod, Banjar Kaja.

Berdasarkan hasil observasi mandiri dan wawancara dengan klod dari Banjar Kelod terdapat masalah yaitu minimnya pemahaman tentang pencegahan infeksi Covid-19 di Desa Renon menimbulkan suatu kecemasan/ketakutan akan terinfeksi Covid-19 varian omicron. Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 varian omicron merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan serta sebagai upaya pencegahan dini munculnya kasus baru dari varian omicron ini. Dengan adanya kegiatan pengabdian Universitas Pendidikan Nasional ini, saya tertarik untuk mengambil kesempatan terjun ke lingkungan masyarakat guna membantu mengatasi permasalahan yang ada. Saya menjalankan kegiatan ini dengan cara penyuluhan berupa edukasi penerapan protokol kesehatan covid 19 varian terbaru omicron kepada masyarakat Desa Renon yang dilakukan secara mandiri dari rumah ke rumah. Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, sejumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan mengadakan edukasi secara langsung kepada masyarakat mengenai edukasi protokol kesehatan covid 19 memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi. Seperti kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Nahardian (2020) dan Ausrianti (2020) sehingga pada kegiatan pengabdian ini skema yang diambil juga menggunakan edukasi serta membagikan selebaran yang menarik kepada masyarakat mengenai gejala dari covid 19 varian omicron sebagai alat bantu edukasi dan pengingat terhadap masyarakat Desa Renon sehingga edukasi yang diberikan bisa dipahami secara maksimal. Tujuan saya melakukan kegiatan ini adalah meningkatkan dan memberikan penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan memutus mata rantai covid 19 varian omicron.

Metode

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, dari hasil wawancara penulis dengan narasumber yaitu ketua lingkungan Desa Renon Kecamatan Denpasar Selatan tentang edukasi penerapan protokol Covid-19 varian omicron. Untuk itu penulis memberi solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan penulis mengunjungi rumah-rumah warga langsung dan memberi edukasi serta memberikan selebaran sembari warga membaca penulis menjelaskan secara detail. Dalam selebaran tersebut penulis memberikan informasi tentang bahayanya virus omicron dan gejala dari padanya. Dengan membuat selebaran tersebut dan menjelaskan isi dari pada selebaran itu tentunya warga dapat memahami dan dapat dibaca sehingga efektif untuk mengubah pandangan warga dan warga dapat lebih waspada terhadap covid-19 khususnya varian terbaru yaitu omicron.

Kegiatan pengabdian ini dibuat dengan tujuan memberikan edukasi dan penerapan protokol tentang covid-19 khususnya varian omicron kepada warga Desa Renon agar warga lebih memahami dan mewaspada oleh sebab itu penulis menggunakan beberapa metode untuk melakukan edukasi ini. Tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Tahap Awal dan Perencanaan

Pada tahap awal penulis melakukan observasi mandiri untuk mengetahui pemahaman dari warga setempat tentang bahayanya covid-19 varian omicron dan melakukan wawancara singkat dengan ketua lingkungan dan di temukan masalah kurang disiplinnya warga desa renon dalam menaati protokol kesehatan, sehingga dari masalah ini penulis merencanakan memberikan edukasi dan penyuluhan serta membagikan selebaran tentang varian omicron kepada warga setempat.

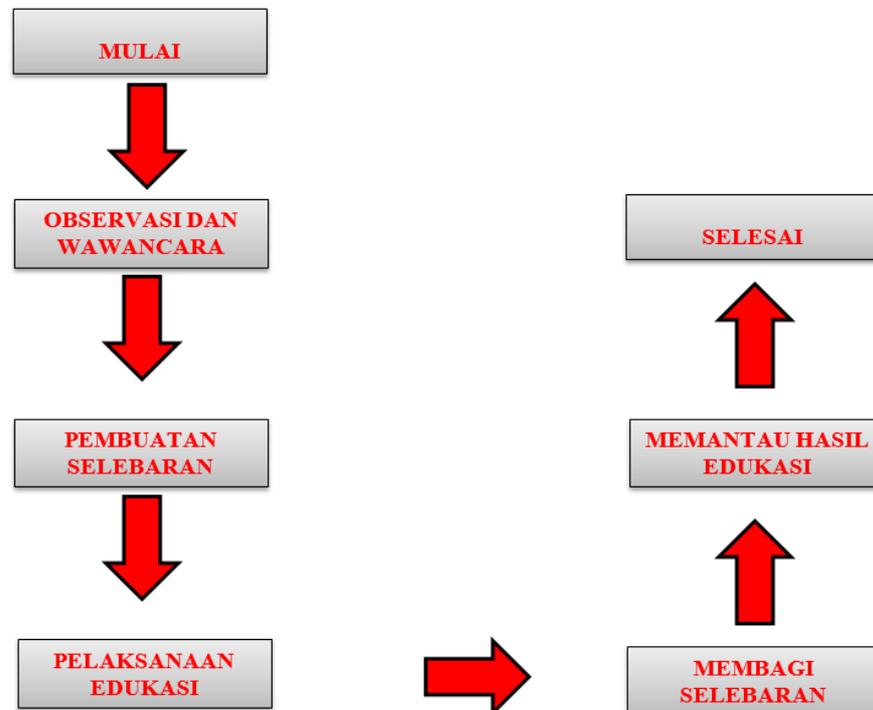
B. Tahap Penyuluhan

Pada tahap ini penulis memberikan edukasi dan penyuluhan langsung dari rumah satu ke rumah yang lainnya khususnya kepada warga desa renon tentang bahaya dari pada covid-19 varian omicron yang tingkat penyebarannya lebih cepat dan lebih berbahaya dari pada covid-19 varian lainnya serta membagikan selebaran tentang varian omicron kepada warga desa renon.

C. Tahap Evaluasi & Akhir

Pada tahap ini penulis menguji warga yang sudah mendengar dan membaca selebaran serta edukasi yang sudah dilaksanakan, penulis memberikan beberapa pertanyaan terkait pemahaman virus omicron melalui google form dan penulis juga melihat adanya perubahan pandangan serta tindakan dimana warga lebih waspada menjaga tubuh dan warga tidak melakukan aktivitas yang tidak perlu di luar rumah dan selalu mematuhi protokol kesehatan.

Skema tahapan kegiatan pengabdian secara rinci :



Gambar 1 Skema tahapan kegiatan pengabdian

Hasil Dan Pembahasan

Tujuan kegiatan pengabdian ini dilakukan adalah untuk memberikan edukasi dan pengetahuan kepada masyarakat desa renon tentang penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran covid 19 varian terbaru omicron. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung dari rumah ke rumah karena dianggap lebih efektif daripada dilakukan secara daring mengingat terdapat beberapa warga yang kurang paham teknologi. Selain itu guna mempermudah penulis dalam menyampaikan materi edukasi protokol kesehatan covid 19 varian omicron, dalam proses kegiatan pengabdian ini penulis juga membagikan selebaran tentang covid 19 varian omicron yang berisi gejala dan pencegahan dari varian omicron sebagai pengingat dan sebagai alat mempermudah proses edukasi agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara maksimal oleh warga desa renon. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dari tanggal 25 – 30 Januari yang kemudian dilanjutkan dari tanggal 2 – 4 Februari sebagai evaluasi keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini. Berikut adalah tahapan – tahapan kegiatan pengabdian :

A. Tahapan Observasi dan Wawancara

Tahapan yang pertama dilakukan penulis adalah dengan melakukan observasi mandiri dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah atau potensi apa saja yang dapat dikembangkan di desa renon ini. Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2022. Observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan mengamati secara langsung keseharian dari warga di desa renon seperti tidak memakai masker dan sering berada di luar rumah tanpa tujuan yang jelas. Dari hasil observasi mandiri yang dilakukan penulis menemukan masalah yang ada yaitu kurangnya warga desa renon dalam mematuhi protokol kesehatan covid-19 serta pengetahuan tentang gejala dan bahaya dari covid-19 varian omicron ini karena varian tergolong baru. Selain itu penulis juga melakukan wawancara singkat dengan kepala lingkungan karena penulis menilai bahwa kepala lingkungan paling mengetahui masalah-masalah sosial yang terdapat di desa renon. Wawancara singkat yang dilakukan penulis dengan kepala lingkungan membahas mengenai masalah sosial apa yang ada dalam warga desa renon. Hal yang serupa juga disampaikan oleh beliau sehingga menyakinkan penulis dalam mengangkat masalah terkait yaitu kurangnya disiplin warga dalam mematuhi protokol kesehatan covid-19.

B. Tahapan Pembuatan Selebaran

Pada tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2022 yang mana penulis mempelajari terkait masalah yang diangkat dan memilah informasi yang merupakan inti dari kegiatan edukasi ini. Selanjutnya penulis memiliki ide untuk memberikan informasi berupa selebaran yang memuat tentang gejala dan pencegahan covid 19 varian omicron. Selebaran ini dibuat menggunakan kertas art paper berukuran A4 yang di dicetak sebanyak 20 lembar dan akan dibagikan ke 20 rumah warga desa renon. Kertas yang dipakai art paper berukuran A4 dipilih penulis karena dinilai menghasilkan kualitas gambar yang jelas dan tidak buram sehingga akan menarik warga dalam membaca. Dalam hal ini penulis mencetak dan membagikan selebaran hanya kepada 20 rumah karena dinilai berdasarkan kemampuan penulis dalam memberikan edukasi secara langsung yang dibatasi oleh waktu. Informasi terkait gejala dan pencegahan covid-19 varian omicron yang akan dimuat dalam selebaran penulis temukan pada situs kompas.com.

C. Tahapan Pelaksanaan Edukasi dan Pembagian Selebaran

Tahapan edukasi dan pembagian selebaran dilaksanakan pada tanggal 25-30 Januari 2022. Materi edukasi yang diberikan kepada warga desa Renon adalah :

Tabel 1 Materi yang Disampaikan

MATERI
Pengertian covid 19 varian omicron
Tingkat penyebaran covid 19 varian omicron di Indonesia
Bahaya dari covid 19 varian omicron
Gejala dan pencegahan covid 19 varian omicron
Himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan serta melakukan vaksinasi bagi warga yang belum vaksin

Proses edukasi ini dilaksanakan dengan durasi tiap rumah warga hanya berkisar sekitar 15-25 menit yang terdiri dari pengenalan, maksud dan tujuan, dilanjutkan dengan edukasi materi serta sesi tanya jawab oleh warga desa renon. Terdapat 6 warga yang bertanya mengenai jumlah kasus positif varian omicron di Denpasar dan disini penulis menjawab pertanyaan warga dengan memberikan informasi terkini berdasarkan berita yang ada. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 6 hari dengan mengunjungi dan memberikan edukasi secara langsung dari rumah ke rumah sebanyak 3-4 rumah warga setiap hari agar tercapainya target 20 rumah warga yang sudah ditargetkan yang berada dalam cakupan tempat domisili penulis. Setiap rumah dibagikan 1 selebaran yang telah dibuat dengan tujuan supaya materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat oleh warga desa renon. Cara ini dianggap lebih efektif daripada pemberian edukasi secara daring mengingat sebagai cara agar warga desa

renon bisa menghemat kuota internet pada masa pandemi sekarang. Selain itu edukasi secara langsung lebih maksimal sehingga membuat warga lebih mudah untuk bertanya tentang covid-19 varian omicron ini. Penulis memutuskan untuk tidak menempel selebaran yang dibuat dikarenakan tidak adanya tempat yang strategis yang mempermudah warga dalam membaca selebaran dan informasi yang penulis berikan juga relatif banyak sehingga perlu adanya penjelasan lebih rinci. Selebaran yang dibuat hanya dibagikan secara langsung saja dan tidak dibagikan melalui media lain seperti whatsapp, hal tersebut dinilai penulis kurang berdampak karena pembagian selebaran secara langsung lebih memacu warga untuk membaca dan menimbulkan interaksi balik seperti tanya jawab sehingga membuat warga menjadi mudah untuk paham tentang edukasi yang dijalankan.

D. Evaluasi

Dalam hal menguji pengetahuan warga dan tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini penulis membuat pertanyaan yang dibuat melalui google form dan kemudian disebar melalui aplikasi whatsapp kepada 10 orang warga yang bersedia. Penulis melakukan evaluasi melalui google form karena dapat mempermudah penulis untuk melihat respon dari warga. Beberapa pertanyaannya yaitu :

Tabel 2 Hasil evaluasi melalui google form

PERTANYAAN	RESPON
Apakah varian terbaru dari covid 19 yang sedang mewabah ?	10 orang sudah menjawab benar
Apakah covid 19 varian terbaru ini lebih berbahaya ?	7 orang menjawab benar, 3 orang menjawab salah
Bagaimana gejala dan pencegahan covid 19 varian terbaru ini ?	10 orang menjawab benar

Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 2-4 februari 2022 kepada warga desa renon, terdapat cukup peningkatan pengetahuan warga tentang covid 19 varian terbaru ini.

Berikut tabel perbandingan warga tentang covid-19 varian omicron :

Tabel 3 Perbandingan sebelum dan sesudah pengabdian

Materi Edukasi	Sebelum Pengabdian	Sesudah Pengabdian
Pengertian covid 19 varian omicron	Banyak warga yang hanya sekedar tahu bahkan belum mengetahui covid 19 varian omicron	Warga sudah paham dan mengetahui covid 19 varian omicron
Tingkat penyebaran covid 19 varian omicron di Indonesia	Warga belum mengetahui tingkat penyebaran covid 19 varian omicron di Indonesia	Warga sudah mengetahui tingkat penyebaran covid 19 varian omicron di Indonesia
Bahaya, gejala dan pencegahan dari covid 19 varian omicron	Warga belum mengetahui gejala, bahaya dan pencegahan dari covid 19 varian omicron	Warga sudah mengetahui gejala, bahaya dan pencegahan dari covid 19 varian omicron
Himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah	Banyak warga yang tidak taat mematuhi protokol kesehatan	Warga sudah lebih taat dalam mematuhi protokol kesehatan

Dalam kegiatan pengabdian ini guna meningkatkan pemahaman warga Desa Renon tentang covid-19 varian omicron maka dilakukan dengan cara edukasi dan sosialisasi kepada warga. Edukasi adalah proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tidak hanya dari segi teori dan prosedur dari orang ke orang lain, melainkan juga perubahan terjadi karena menimbulkan kesadaran dari dalam individu, kelompok, atau masyarakat itu sendiri. Tujuan dari edukasi adalah

1. Meningkatkan kecerdasan
2. Merubah kepribadian manusia supaya memiliki akhlak yang terpuji

3. Menjadikan mampu untuk mengontrol diri
4. Meningkatkan keterampilan

Hasil dari edukasi kepada warga Desa Renon terdapat peningkatan pemahaman tentang bahaya, gejala dan pencegahan mengenai virus covid-19 varian omicron. Hal yang serupa juga dapat dilihat dari penelitian Nahardian (2020) dan Ausrianti (2020) yang berhasil dengan cara edukasi, namun yang membedakan program pengabdian masyarakat ini adalah program pengabdian masyarakat ini tidak hanya melakukan edukasi secara langsung tetapi juga membagikan selebaran tentang virus ini sehingga warga bisa memahami materi yang disampaikan dengan maksimal.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Desa Renon Kecamatan Denpasar Selatan tentang edukasi protokol kesehatan covid-19 varian omicron menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang bahaya, gejala dan pencegahan covid-19 varian omicron dari yang sebelumnya kurang bahkan tidak tahu tentang virus ini menjadi lebih paham tentang virus ini. Selain itu masyarakat desa renon juga senang mendapatkan wawasan mengenai covid-19 varian omicron terbukti dengan masyarakat di desa renon yang mau untuk ikut serta dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun rencana keberlanjutan yang penulis angkat dan sesuai dengan judul dari pada pengabdian ini yaitu tentang edukasi penerapan protokol kesehatan covid 19 varian terbaru omicron kepada masyarakat desa Renon guna meredam kepanikan sosial yang muncul dan sebagai pencegahan dini. Dalam kegiatan pengabdian ini penulis memberikan sosialisasi dan edukasi secara langsung kepada masyarakat setempat dari rumah ke rumah, tidak hanya itu penulis memberikan selebaran terkait pengetahuan, gejala serta pencegahan dari pada covid-19 agar masyarakat selalu mengingat dan dapat menjadi satu acuan agar lebih berhati-hati di masa yang akan datang .Untuk selanjutnya penulis memberikan rekomendasi terkait sosialisasi dan edukasi kepada pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang.

Yaitu:

1. Menyusun selebaran atau yang serupa ,yang lebih kreatif dan dapat membuat masyarakat lebih tertarik untuk membaca.
2. Menyusun bahan sosialisasi dan edukasi secara terperinci dan mempelajarinya dengan seksama agar penyampaian kepada masyarakat tersampaikan dengan baik.

Daftar Rujukan

- Adiputra, R. P., Supinganto, A., & Hardani, H. (2021). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Mewujudkan Generasi Peduli Sehat di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. 5(3), 1105-1112.
- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*. 2(2), 59-64.
- Evansi, C., Lada, M. S. L., Funan, Y., Nangi, D. A. L., & Yuwono, T. (2020) Penyuluhan dan Cara Pembuatan Hand Sanitiser Untuk Masyarakat Dalam Covid 19 di Pisang Candi Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*. 3(2), 71-78.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, A. R. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 1-8.
- Hermawati, B., Handayani, O. W. K., Mahendrasari, D. S., Mukti, F. A., & Wijayanti, A. (2021). Edukasi Kesehatan Mengenai Praktik Cuci Tangan pada Guru sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(2), 894-902.

- Istiatin, I., Marwati, F, S., & Yani, B, A. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Penanganan dan Pencegahan Penyebaran Covid 19 Guna Meredam Kepanikan Sosial di Wilayah Desa Gentan. *BUDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(2), 260-269
- Munthe, S, A., Manurung, J., & Sinaga, L, R, V. (2020). Penyuluhan dan Sosialisasi Masker di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiara*. 1(2), 115-123.
- Rahmawati, N, V., Utomo, D, T, P., & Ahsanah, F. (2020). Fun Handwashing Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. 4(2), 217-224.
- Ruswanto. (2021). Penyuluhan Covid-19 dan Workshop Pembuatan Hand Sanitizer di Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya. *Jurnal Abdipamas*, 5(2), 87-94.
- Sari, H., Fahdi, F., Manulang, H, F., Bukit, H., Sitepu, S, A., & Hayati, E. (2021) Penyuluhan COVID-19 Dan Penerapan Protokol Kesehatan Di Kalangan Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*. 1(2), 79-84.